



Analisis Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Negeri Sukabumi Selatan 01 Kebon Jeruk

Isnaini Nugrahanti¹, Septy Nurfadhillah², Yeni Nuraeni³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: nugrahantiisnaini@gmail.com¹, ftkippasca@gmail.com², nurfadhillahsepty@gmail.com³

Abstrak

Keberhasilan suatu pembelajaran tak lepas dari peran guru sebagai seorang pendidik di lingkungan sekolah. Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu memiliki kemampuan untuk memotivasi siswanya agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada siswanya. Guru merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peran sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Di sisi lain, keberhasilan pembelajaran juga ditentukan oleh motivasi yang dimiliki oleh seorang siswa. Berdasarkan fakta tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada siswa kelas II Di SDN Sukabumi Selatan 01 Kebon Jeruk. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian atau informan yang terlibat dalam penelitian ini ada 2 guru dan 5 siswa SDN Sukabumi Selatan 01 Kebon Jeruk. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sudah baik. Pelaksanaan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu 1) Guru sebagai fasilitator 2) Guru sebagai motivator 3) Guru sebagai evaluator 4) Guru sebagai mediator 5) Guru sebagai infomator. Untuk memotivasi siswa biasanya guru memberikan pujian kepada siswa yang telah mengerjakan tugasnya dengan baik, sebaliknya guru juga bersikap bijak dalam menghadapi siswa yang tidak disiplin yaitu dengan memberikan hukuman berupa teguran supaya siswa tidak melalaikan tugas dan kewajibannya untuk masa depan.

Kata Kunci: Peranan, Guru, Motivasi, Pembelajaran, Siswa

Abstrak

The success of a learning can not be separated from the role of the teacher as an educator in the school environment. In the learning process, teachers can have the ability to motivate students to create a conducive and fun learning atmosphere. This study aims to determine how the role of teachers in motivating student learning in their students. The teacher is one component of learning that has a very important role in determining the success of learning. On the other hand, the success of learning is also determined by the motivation of a student. Based on these facts, researchers are interested in conducting research on the role of teachers in motivating student learning in grade II students at SDN Sukabumi Selatan 01 Kebon Jeruk. This research is a research that uses a qualitative approach. Data collection techniques by observation, interviews, and documentation. The research subjects or informants involved in this study were 2 teachers and 5 students at SDN Sukabumi Selatan 01 Kebon Jeruk. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display, and drawing

conclusions. Based on the results of the analysis and discussion, it can be concluded that the teacher's role in increasing learning motivation is good. The implementation of the teacher's role in increasing student learning motivation is 1) Teacher as facilitator 2) Teacher as motivator 3) Teacher as evaluator 4) Teacher as mediator 5) Teacher as infomator. To motivate students, teachers usually praise students who have done a good job, on the other hand, teachers are also good at dealing with students who are not disciplined in giving punishment in the form of a warning to students not neglecting their duties and obligations for the future.

Keywords: *Role, Teachers, Motivation, Students, Learners*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembang potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil atau tidaknya dalam proses belajar mengajar yaitu motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangatlah penting guna menjaga dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa mendorong belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena ada dorong motivasi. Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat di lihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Penguatan dan penanaman motivasi belajar berada di tangan para guru. Karena selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru.

Kurangnya motivasi belajar mandiri peserta didik membuat peserta didik malas untuk belajar, oleh karena itu guru memiliki peranan penting dalam menanggulangi masalah tersebut atau dapat membantu peserta didik meningkatkan motivasi belajarnya, guru dituntut lebih kreatif dalam menyiapkan pembelajaran dan metode pembelajaran. Karena pada hakikatnya usia sekolah dasar masih sangat perlu perhatian lebih dari guru maupun orang tua. Maka dari itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa perlu adanya peranan guru.

Ada beberapa peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam fokus penelitian yaitu : 1) guru sebagai fasilitator, guru dengan senang hati melayani siswa yang kesulitan dalam belajar. 2) guru sebagai motivator, guru telah menanamkan rasa semangat dan juga memberikan motivasi melalui berbagai cara, yaitu dengan memberikan reward di dalam kelas agar siswa tersebut dapat termotivasi supaya rajin belajar 3) guru sebagai evaluator, guru harus mengevaluasi kegiatan siswa di setiap pertemuan baik bidang akademis maupun tingkah laku siswa. 4) guru sebagai mediator, guru ini harus menjadi penengah bagi siswanya dalam hal akademis maupun dalam tata tertib di sekolah. 5) guru sebagai informator, guru merupakan sumber informasi bagi siswa dalam kegiatan akademik maupun umum.

Maka dari itu penulis tertarik mengkaji lebih dalam mengenai hal tersebut dengan mengangkat sebuah judul "ANALISIS TENTANG PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II DI SEKOLAH DASAR NEGERI SUKABUMI SELATAN 01 KEBON JERUK". Dengan dilakukannya penelitian ini kita dapat mengetahui sejauhmana peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE

Dalam penulisan proposal ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok. Menurut Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Pendidikan” (2017, h.15). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan Teknik pengumpulan data di lapangan. Adapun Teknik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat untuk mengukur dan mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti antara lain : wawancara, observasi, dan dokumentasi

Tabel 1 Instrumen Penelitian

No	Kegiatan	Fokus
1	Wawancara	Pokok-Pokok yang akan di Wawancara : Fasilitator Motivator Evaluator Mediator Infomator
2	Observasi	Pokok-Pokok Yang Akan di Observasi : Fasilitator Motivator Evaluator Mediator Infomator
3	Dokumentasi	Kegiatan Observasi Foto sedang wawancara bersama guru kelas II Foto bersama guru-guru dan kepala sekolah Foto guru sedang mengajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Sukabumi Selatan 01 Kebon Jeruk., diketahui bahwa proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru berdampak positif terhadap hasil belajar siswa karena dengan adanya guru yang bertanggung jawab terhadap kondisi kelas sehingga terciptanya suasana yang kondusif. Dalam hal ini data yang di peroleh dari hasil penelitian wawancara dan observasi secara langsung sesuai dengan fokus masalah yang ada dalam pembahasan skripsi ini. Kemudian, setelah dilakukannya penelitian di SDN Sukabumi Selatan 01 Kebon Jeruk, ditemukan bahwa peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 2 sebagai berikut :

Guru Sebagai Fasilitator

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 2 memperoleh, guru dalam memotivasi siswa sudah melaksanakan perannya sebagai fasilitator. guru akan memberikan fasilitas kemudahan dalam proses belajar mengajar, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam

belajar atau bertanya pelajaran maka kita sebagai guru harus memberikan kemudahan serta arahan pembelajaran dengan jelas agar siswa tersebut dapat memahami materi tersebut. Selama proses belajar mengajar guru dalam mendidik siswa, tidak hanya memberikan pengetahuan. Namun guru juga memberikan contoh positif ke siswa seperti berbicara dengan sopan, berperilaku sesuai tata krama, mendidik siswa agar bertanggung jawab, disiplin dan jujur.

Guru Sebagai Motivator

Guru sebagai motivator memberikan bentuk motivasi kepada siswa berupa pujian, memberikan hadiah, dan metode belajar yang bervariasi. Dalam memberikan pujian kepada siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru memberikan pujian berupa kata-kata seperti “iya bagus nak”, “iya betul”, “pintar” yang memotivasi siswa, memberikan hadiah kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang di berikan yang memicu semangat belajar siswa sehingga pada saat guru memrikan pertanyaan atau diskusi siswa tersebut pun terdorong lebih aktif.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, guru sudah melaksanakan perannya sebagai motivator, yaitu guru dapat mendorong siswa agar bergairah dan aktif belajar dengan memberikan bentuk motivasi berupa pujian, memberi angka, dan hadiah, sehingga motivasi berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, agar dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.

Guru Sebagai Evaluator

Guru juga berperan sebagai evaluator, untuk mengukur pemahaman siswa selama belajar dan mengevaluasi kegiatan siswa di setiap pertemuan. Guru dituntut menjadi evaluator yang baik dan jujur dengan memberikan penilaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh, guru dalam memotivasi siswa sudah melaksanakan perannya sebagai evaluator. Evaluasi belajar siswa dilakukan oleh guru, setiap selesai memberikan materi pembelajaran. Evaluasi belajar tidak hanya untuk mengetahui keberhasilan pencapaian belajar siswa, akan tetapi juga untuk mengukur keefektifan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Guru Sebagai Mediator

Guru tidak hanya memberikan pengetahuan saja, akan tetapi guru juga harus mejadi mediator dan menjadi contoh yang baik untuk siswanya. guru juga memberikan contoh positif ke siswa seperti berbicara dengan sopan, berperilaku sesuai tata krama, mendidik siswa agar bertanggung jawab, disiplin dan jujur. Ketika kegiatan belajar mengajar, guru sebagai mediator memberi nasihat kepada siswa, guru juga berperan penting dalam memberikan motivasi kepada siswa, karena motivasi yang baik dari guru akan dapat mendorong kemauan siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, guru berperan sebagai mediator sudah baik dengan Guru memberi nasihat kepada semua siswa agar selalu menaati peraturan sekolah yang berlaku dan selalu mengerjakan tugas serta disiplin dalam mengumpulkan tugas kepada guru. Sehingga bimbingan dari guru sangat penting bagi perkembangan diri siswa untuk masa depannya nanti,

Guru Sebagai Informator

Peran guru dalam proses pembelajaran menjadi kunci utama dimana seorang guru dapat menggerakkan kelas dan siswanya. Selain itu kinerja guru memberikan informasi kepada siswa nya

menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan Karena guru adalah orang tua siswa yang mendidik siswa di dalam sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh, guru sudah melaksanakan perannya sebagai informator dengan baik. Karena peranan guru dilingkungan sekolah menjadi sumber utama informasi kegiatan akademik maupun umum agar tercapainya keberhasilan pendidikan bagi siswanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peranan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Sukabumi Selatan 01 Kebon Jeruk, yaitu guru sebagai fasilitator, motivator, evaluator, mediator, serta informator. Dimana guru disekolah harus memberikan pelayanan kepada siswa agar menjadi selaras dengan tujuan sekolah. Guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil-tidaknya proses belajar mengajar, dan karenanya guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajarnya. Tentunya menciptakan situasi kondisi belajar yang sebaik baiknya dengan membuat metode pengajaran yang menarik seperti membuat video pembelajaran sesuai kebutuhan tema, membuat jadwal belajar, membuat suasana yang nyaman dengan selingan aktivitas yang lain agar pembelajaran menjadi tidak monoton dan memberikan reward atas keberhasilannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi, Anggito dan Johan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: Cv Jejak Publiser.
- Arianti. 2018. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 12(2), 117-134.
- Endang Titik Lestari. 2020. Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Eni Fariyatul Fahyuni dan Istikomah. 2016, Psikologi Belajar dan Mengajar, Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. Indonesian Journal Of Intellectual Publication, 1(3), 198–203.
- Ihsana El Khuluqo. 2017. Belajae dan Pembelajaran Konsep dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iman Gunawan. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2021). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. Ensiklopedia Education Review, 2(3), 50–54.
- Nyanyu Khodijah. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rifda El Fiah. 2017. Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini. Depok: Rajawali Pres.
- UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Sardiman A.M. 2016. Interaksi dan Motivasi Belajar Mangajar. Jakarta: PT Rajagfindo Persada.cet. Ke-23.
- Sugioyo. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. 2018. Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Volume 3 No.2,
- Tegor, Dkk. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Lakeisha.
- W.J.S Poerwadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia.Jakarta: Balai Pustaka.